

TATA IBADAH MINGGU PALMAROUM - GKJ AMBARRUKMA

29 MARET 2026

Gedung Induk Paprangan, pukul 08.00, 18.00 WIB

Pepanthan Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Ungu, Logo/Symbol/Stola: Ikan / Ichthus)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

*Sebelum ibadah dimulai, 1 (satu) lilin ungu sudah menyala,
selanjutnya Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.*

2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos :

"Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!"

Di **Minggu, 29 Maret 2026** ini, kita menyambut Yesus dengan sorak Hosana, seperti orang banyak yang menghamparkan daun-daun palma. Namun, dibalik sukacita itu, Ia berjalan menuju jalan penderitaan, dalam tema **"Alam pun Berduka"**, kita diingatkan bahwa seluruh ciptaan turut merasakan duka atas kasih-Nya yang besar.

Dengan hati yang terbuka, kita datang kepada Tuhan, memuji, merenungkan, dan menyambut-Nya dalam hidup kita.

Marilah, terlebih dulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang dibagikan melalui grup Whatsapp dan media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini pelayanan firman akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Jemaat terkasih, kita akan memasuki prosesi Minggu Palmaroum. Jemaat kami mohon untuk mempersiapkan diri. Kita akan melakukan arak-arakan dengan membawa setangkai daun palem, dari pelataran Gereja memasuki gedung Gereja. Mari Bapak Ibu, Saudara, kita bersama-sama keluar dari gedung gereja terlebih dulu.

Arak-arakan diiringi **Kidung Jemaat No. 3, bait 1 dan 2, "Kami Puji Dengan Riang"**

- (1) Kami puji dengan riang Dikau, Allah yang besar;
Bagai bunga t'rima siang, hati kami pun mekar.
Kabut dosa dan derita, kebimbangan, t'lah lenyap.
Sumber suka yang abadi, b'ri sinarMu menyerap.

- (2) Kau memb'ri, Kau mengampuni, Kau limpahkan rahmatMu
 Sumber air hidup ria, lautan kasih dan restu.
 Yang mau hidup dalam kasih Kau jadikan milikMu
 Agar kami menyayangi, meneladan kasihMu.

Imam bersama dengan Pengkhotbah dan anggota Majelis lain yang bertugas berjalan di barisan terakhir setelah para jemaat masuk.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :** (Jemaat berdiri)

- Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu Palmaroum ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:
- Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**
- Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.
- Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
- Semua : **5 7 | i . 5 7 | i . 5 4 | 3 . ||**
A - min, A - min, A - min.

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Lektor** : menyampaikan **Sabda Introitus : Kejadian 1 : 25 - 26, 31**

Lektor : "Demikianlah Firman Tuhan"

Jemaat : "Puji syukur kepada Tuhan"

5. **Nyanyian Sukacita**

Liturgos : "Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, melalui firman-Nya kita diingatkan bahwa segala ciptaan dijadikan Tuhan sungguh amat baik, dan manusia dipercayakan untuk merawatnya.

Namun ketika ciptaan rusak oleh ulah manusia, alam pun turut berduka. Karena itu, dengan hati yang bersyukur sekaligus rindu dipulihkan, marilah kita memuji dan memuliakan nama Tuhan melalui **Kidung Jemaat No. 161, bait 1 dan 2, "Segala Kemuliaan"**

- | | |
|--|--|
| <p>(1) Segala kemuliaan bagiMu, Penebus!
 Pun suara anak-anak memuji Dikau t'rus.
 "Hosana, Raja kami! Hosana, Anak Daud!
 Utusan Tuhan Allah, mubaraklah Engkau!"</p> | <p>(2) Segala kemuliaan bagiMu, Penebus!
 Pun suara anak-anak memuji Dikau t'rus.
 Malaikat dalam sorga memuji namaMu;
 Segala yang tercipta menyambut kuasaMu</p> |
|--|--|

6. **Mawas Diri (Litani Doa Pertobatan)**

Imam : "Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah kita datang kepada Tuhan dengan kerendahan hati, berseru seperti pemazmur dari kedalaman, memohon belas kasih dan pertolongan-Nya.

Marilah kita berdoa sebagaimana Pemazmur berdoa berdasarkan **Mazmur 69: 2-4; 14-19**, yang bersama akan kita ungkapkan secara bersahutan melalui litani doa yang demikian:

- Imam : Selamatkanlah aku, ya Allah, sebab air telah naik sampai ke leherku!
- Jemaat : Aku tenggelam ke dalam rawa yang dalam, tidak ada tempat bertumpu; aku telah terperosok ke air yang dalam, gelombang pasang menghanyutkan aku.**
- Imam : Lesu aku karena berseru-seru, kerongkonganku kering; mataku nyeri karena mengharapkan Allahku.
- Jemaat : Tetapi aku, aku berdoa kepada-Mu, ya TUHAN, pada waktu Engkau berkenan, ya Allah; demi kasih setia-Mu yang besar jawablah aku dengan pertolongan-Mu yang setia!**
- Imam : Lepaskanlah aku dari dalam lumpur, supaya jangan aku tenggelam, biarlah aku dilepaskan dari orang-orang yang membenci aku, dan dari air yang dalam!
- Jemaat : Janganlah gelombang air menghanyutkan aku, atau tubir menelan aku, atau sumur menutup mulutnya di atasku.**
- Imam : Jawablah aku, ya TUHAN, sebab kasih setia-Mu baik, berpalinglah kepadaku menurut rahmat-Mu yang besar!
- Jemaat : Janganlah sembunyikan wajah-Mu kepada hamba-Mu, sebab aku tersesak; segeralah menjawab aku!**
- Imam : Datanglah kepadaku, tebuslah aku, bebaskanlah aku oleh karena musuh-musuhku.
- Semua : Amin.**

7. Nyanyian Penyesalan

Imam : “Dengan hati yang menyesal, marilah kita menyatakan pertobatan melalui nyanyian **Kidung Jemaat No. 467, bait 1 sampai 3, “Tuhanku, Bila Hati Kawanku”**

- (1) Tuhanku, bila hati kawanku terluka oleh tingkah ujarku, dan kehendakku jadi panduku, ampunilah.
- (2) Jikalau tuturku tak semena dan aku tolak orang berkesah, pikiran dan tuturku bercela, ampunilah.
- (3) Dan hari ini aku bersembah serta padaMu, Bapa, berserah, berikan daku kasihMu mesra. Amin, amin.

8. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Filipi 2 : 9 - 11

9. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, kasih dan anugerah Tuhan itu memanggil kita untuk hidup baru dalam pimpinan-Nya.

Karena itu, marilah dengan iman menyatakan kesanggupan hati kita melalui pujian
“Bagaikan Bejana” *kita nyanyikan dua kali dan jemaat kami undang untuk berdiri*

Bagaikan bejana siap dibentuk
 Demikian hidupku di tanganMu
 Dengan urapan kuasa RohMu
 Ku dibaharui selalu

Jadikanku alat dalam rumahMu
 Inilah hidupku di tanganMu
 Bentuklah s'turut kehendakMu
 Pakailah sesuai rencanaMu

Ku mau s'pertiMu Yesus, disempurnakan s'lalu
 Dalam setiap jalanku, memuliakan namaMu...

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

10. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Menyanyikan Lagu Tema Masa Prapaska

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Prapaska tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul **“Dalam Kasih SalibMu”**. Lagu ini hasil karya gubahan Ibu Dewi Monica Suryandari.

Yesus Kristus rela menderita
 Menanggung salib demi kita
 Dari belenggu dosa manusia
 Kita diselamatkan oleh kasihNya

Yesus berjalan di jalan luka
 Diam menanggung derita
 PengorbananNya membawa hidup
 Bagi manusia dan s'luruh ciptaanNya

Kini kita dipanggil Tuhan
 Hidup dalam perdamaian
 Saling mengampuni dan mengasihi
 Melayani dengan sepenuh hati
 Hingga akhir nanti

Kita pun dipanggil Tuhan
 Untuk merawat ciptaan
 Saling peduli saling menyanyangi
 Memperbarui ciptaan Ilahi
 Hingga akhir nanti

c) Bacaan : Matius 21: 1-11

d) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Hosiana.

Jemaat : 1 1 | 3 3 . 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . .
 Hosi - ana Hosi - ana Hosi - a - na

e) Pelayanan Khotbah

Tema : **“Alam pun Berduka”**

Tujuan : Jemaat dipanggil untuk memahami kehadiran dan karya Yesus merupakan penggenapan janji Allah untuk menyelamatkan umat manusia dan alam semesta dengan menyatakan imannya kepada Tuhan Yesus dengan cara menghadirkan keselamatan semesta.

f) Saat Teduh.

11. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, apakah yang dapat kita balaskan kepada Tuhan atas segala kebaikan-Nya kepada kita? Di tengah kasih-Nya yang memulihkan kehidupan, kita pun diingatkan untuk merawat ciptaan-Nya yang seringkali terluka dan berduka.

Karena itu sebagai ungkapan syukur dan komitmen iman, marilah kita mempersembahkan sebagian dari yang telah Tuhan percayakan kepada kita, sebagai wujud iman dan kasih kepada Tuhan dan sesama. Kita wujudkan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 116: 12-14** yang demikian:

“Bagaimana akan kubalas kepada TUHAN segala kebajikan-Nya kepadaku? Aku akan mengangkat piala keselamatan, dan akan menyerukan nama TUHAN, akan membayar nazarku kepada TUHAN di depan seluruh umat-Nyai.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan **Kidung Pujian No. 149, bait 1 sampai 3, “Persembahan Kami”**

- (1) Kepadamu ya Tuhanku kami mempersembahkan
 Sebagai tanda hormatku, walau tak berarti
 Trimalah dan kuduskanlah persembahan ini
 Bagi kebesaran dan kemuliaanMu di bumi.
- (2) Kami semua naikkan Syukur atas kemurahanMu
 Didalam hidup UmatMu yang tiada ternilai
 O, Tuhan ajarlah kami menghormat namaMu
 Kiranya segenap hidupku kan menjadi milikMu.
- (3) Ya Tuhanku pemberianMu, melimpah di hidupku
 Jadikanlah hidup kami saluran berkatMu
 Dengan semua pemberianMu, ku tolong sesama
 Agar hidup kami semua penuh damai sejahtera.

12. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

13. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

14. Pendeta : Pelayanan Berkat

15. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Dan mohon perhatian kepada Jemaat yang terkasih, bahwa saat pulang nanti silakan daun Palmanya dapat dikumpulkan kembali ke tempat yang tersedia di depan pintu gedung Gereja.

Marilah kita akhiri ibadah pada saat ini dengan bersama menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 426, bait 1 dan 3, “Kita Harus Membawa Berita”**

- | | |
|--|---|
| <p>(1) Kita harus membawa berita pada dunia dalam gelap
tentang kebenaran dan kasih dan damai yang menetap,
dan damai yang menetap.</p> | <p><u>Refr:</u>
Karna g'lap jadi remang pagi,
dan remang jadi siang t'rang.
Kuasa Kristus 'kan nyatalah,
rahmani dan cemerlang.</p> |
| <p>(3) Kita harus membawa berita: Allah itu kasih belas.
Dib'rikan Putra tunggalNya, supaya kita lepas,
supaya kita lepas.....<u>Refr:</u></p> | |

***Sebelum Imam menerima kembali Alkitab dari Pengkhotbah,
Imam mematikan 1 (satu) lilin Prapaska (ungu) yang menyala,
sehingga tinggal ada 1 (satu) lilin putih menyala.***

16. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat menghayati Prapaskah, Tuhan Yesus memberkati.”